

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Prinsip ekonomi dipakai dalam memandu operasi perusahaan secara keseluruhan. Tujuan perusahaan dalam pengembangan yang dilakukannya bukan hanya dalam menghasilkan uang sebanyak mungkin; ia juga bekerja keras dalam menjaga lini bisnisnya tetap unggul dibandingkan para pesaingnya guna meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas yang stabil dan bahkan mungkin tumbuh seiring berjalannya waktu dapat menjadi indikator yang baik mengenai nilai suatu perusahaan. Profitabilitas ialah potensi bisnis dalam hasil keuntungan pada periode waktu ditentukan. Guna meningkatkan nilai perusahaan, profitabilitas memainkan peran penting dalam kebijakan dividen. Nilai perusahaan yang tinggi memperlihatkan operasi bisnis yang sukses.

Ketidakadilan sosial dan kerusakan lingkungan mungkin saja terjadi ketika beberapa bisnis melaksanakan ekspansi. Hasilnya, dunia usaha kini lebih sadar bagaimana mengurangi dampak buruk ini. Dengan ditetapkannya program Corporate Social Responsibility (CSR), kini banyak pelaku usaha yang memahami tanggung jawabnya dalam isu sosial serta lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) keyakinan semua pihak terlibat dalam operasi perusahaan, termasuk pelanggan, karyawan, pemegang saham, masyarakat, dan lingkungan, memikul tanggung jawab tertentu atas tindakan perusahaan tersebut. Sekarang, penerapan CSR dipandang sebagai investasi oleh perusahaan dan bukan sebagai biaya (Sutopoyudo, 2009). Beberapa pelaku usaha kini diwajibkan melaksanakan

ataupun melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dibandingkan melaksanakannya secara komitmen dalam tanggungjawab atas kegiatan usahanya.

CSR pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 mengenai Perseroan Terbatas mengamanatkan agar pelaku usaha ataupun penanaman modal melaksanakan praktik CSR. Sesuai dengan nilai, adat istiadat, dan budaya masyarakat setempat, ketentuan ini berupaya dalam menumbuhkan berkembangnya hubungan yang damai dan seimbang antara dunia usaha dan lingkungan hidup. Inisiatif CSR juga berupaya mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan manusia.

Hasil keuangan jangka pendek dari CSR tidak tersedia. CSR, di sisi lain, dapat menguntungkan bisnis dalam konteks sosial. Perusahaan mendapat feedback lebih baik dari masyarakat bila semakin sering melaksanakan CSR. Hal itu dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantu reputasinya. Orang sering kali lebih menyukai pembelian barang yang dibuat oleh bisnis yang sadar lingkungan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sering dipandang sebagai landasan etika bisnis, yang memperlihatkan bisnis adanya kewajiban terhadap *stakeholder* selain pemegang saham. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni interaksi apa pun yang terjadi antara bisnis dan pihak berkepentingan, termasuk klien, staf, pemasok, komunitas, investor, pemerintah, bisnis pesaing.

Global Compact initiative (2002) gagasan ini berkonsep 3P (*Profit, People, Planet*), yang menyatakan tujuan dari bisnisnya tidak menghasilkan keuntungan (*Profit*), dalam meningkatkan kesejahteraan manusia (*People*). , dan dalam

melestarikan keberlanjutan kehidupan di planet kita (Nugroho, 2007). Inisiatif sosial perusahaan yang memberikan bantuan keuangan, perawatan medis, pengembangan masyarakat, beasiswa, dan manfaat lainnya dapat membantu membangun *Corporate Social Responsibility* .

Objek pada penelitian tertulis yakni perusahaan pertambangan terdaftar di BEI tahun 2019 - 2021. Penelitian tersebut, dipilihnya usaha pertambangan karena operasionalnya mencakup pemanfaatan dalam sumber daya alam adanya pengaruh langsung pada lingkungan. Dalam kegiatan bisnis yang dilaksanakan, perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak yang diberikan terhadap lingkungan serta masyarakat melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dilaksanakannya CSR mengubah perspektif masyarakat terkait citra perusahaan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

Industri yang menonjol ialah perusahaan pertambangan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini hendak membocorkan lebih banyak informasi sosial dibandingkan perusahaan low profile (Anggraini, 2006). Satu diantara sumber daya alam melimpah di Indonesia ialah bahan tambang. Tidak bisa disangkal satu diantara bidang utama di mana investor ingin berinvestasi di Indonesia ialah sektor pertambangan.

Menurut uraian di depan membuat peneliti tertarik merumuskan judul penelitian : **“PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Menurut latar belakang, dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian tertulis ialah apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan permasalahan diuraikan sebelumnya, sehingga tujuan dari penelitian tertulis ialah dalam menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

A. Bagi Perusahaan

Diharapkan mampu membagikan pengetahuan tentang pentingnya *Corporate Social Responsibility* pada lingkungan sosial. Selain itu, hal itu dapat dipertimbangkan ketika merumuskan peraturan perusahaan dalam meningkatkan pemahaman organisasi tentang lingkungan sosial ataupun memberikan perhatian yang lebih besar terhadapnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan optimal bisa menaikkan reputasi perusahaan di masyarakat dengan cara mendongkrak citra perusahaan di mata masyarakat umum.

B. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melaksanakan pemeliharaan fasilitas umum dan juga meningkatkan kelestarian pada lingkungan hidup di sekitar perusahaan. Dalam mencapai hal tersebut dapat dibangun fasilitas masyarakat sifatnya sosial serta manfaat masyarakat, khususnya masyarakat yakni perusahaan.

C. Bagi Peneliti Berikutnya

Diharapkan penelitian tertulis dijadikan referensi dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian tertulis ialah yakni :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil yang diharapkan, serta proses penulisan skripsi.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab II Telaah Pustaka memuat tentang landasan suatu teori melaksanakan penelitian, adanya juga penelitian terdahulu terkait dengan penelitian tertulis, kerangka pemikiran dari penelitian tertulis, dan juga berisikan hipotesis yang didapatkan dari penelitian tertulis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian menguraikan metodologi, populasi, sampel, identifikasi variabel, jenis serta sumber data, teknik pengumpulan suatu data, dan metode analisis data dipakai dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian serta pembahasan memuat hasil penelitian, data penelitian, analisis data, pembahasan didapat dari penelitian tertulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V kesimpulan beserta saran memuat kesimpulan, kontribusi penulis, keterbatasan pada penelitian, dan paragraf mengenai penelitian tertulis.